



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 35%**

Date: Friday, November 23, 2018

Statistics: 1668 words Plagiarized / 4791 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

68 Internet Financial Report: Respons Pasar Sebelum dan Sesudah Tanggal Publikasi  
Internet Financial Report: Market Response Before and After The Date of Publication  
Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal STIE Widya Gama Lumajang email:  
pradnyataj@gmail.com, noviansyah.rizal@gmail.com **a b s t r a c t** The aim of this study  
was to determine the effect of disclosure on the Internet Financial Report response  
market and know the difference between the **market response before and after the date**  
**of** publication of the financial statements on the website. **Internet Financial Reporting**  
**(IFR)** at this time is voluntary.

So that there are no special regulations concerning IFR, this causes differences IFR  
practice among companies. Some companies disclose financial statements using only  
low-level technology, while other companies disclose full financial statements using  
Web sophistications such as multimedia and analytical tools. Testing the hypothesis in  
this study using multiple regression, one-sample t test and Wilcoxon test.

The results showed there were significant positive effect internet reporting (IFR) on the  
market response. While the second hypothesis shows that there are differences between  
the **market response before and after the date of** publication, the difference occurs  
between D+1 to D+4.

Key words: Internet Financial Report, Abnormal return, Comulatif abnormal Return,  
market response, website **l a t a r b e l a k a n g** Teknologi komputer yang berkembang  
pesat memiliki dampak signifikan terhadap praktik akuntansi dan komunikasi akuntansi.  
Sejak tahun 1995 sejumlah perusahaan telah mengkomunikasikan informasinya melalui  
Worl wide Web .

Awalnya informasi tersebut hanya ditekankan untuk strategi pemasaran saja, namun pada perkembangannya banyak perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan keuntungan dari web untuk menyebarluaskan informasi keuangan. Xiaoetal (2004) yang menyebutkan bahwa internet menawarkan berbagai macam kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan lebih baik dengan biaya yang lebih rasional serta dapat meraih pengguna yang lebih luas tanpa keterbatasan secara geografis.

Atas dasar penggunaan media internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi keuangan maka muncullah suatu media pendukung penyajian laporan keuangan yaitu pelaporan keuangan melalui internet (Internet Financial Reporting-IFR). Namun demikian, pada saat ini, Internet Financial Reporting (IFR) bersifat sukarela. Sehingga dengan tidak ada peraturan khusus tentang IFR, menyebabkan terdapat perbedaan praktek IFR antar perusahaan.

Beberapa perusahaan mengungkapkan laporan keuangan hanya menggunakan tingkat rendah teknologi, sementara perusahaan yang lain mengungkapkan secara penuh laporan keuangan menggunakan sophistications Web seperti multimedia dan alat-alat analisis. Cheng, Lawrence dan Coy (2000) mengembangkan indeks untuk mengukur kualitas pengungkapan IFR dari Top 40 perusahaan Selandia Baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 (80%) dari perusahaan dalam sampel memiliki website dan 70% dari sampel menyajikan informasi keuangan pada situs Web mereka. Dari 32 perusahaan yang memiliki website, hanya 8 (25%) perusahaan mencetak lebih dari 50% pada indeks berdasarkan memiliki situs yang cukup berkembang dengan baik. Situs Web Telecom Corporation Selandia Baru Terbatas mencapai nilai tertinggi dari 79%.

Davey dan Homkajohn (2004) meneliti Corporate Internet Reporting: An Asian Example, menggunakan indeks kualitatif yang dikembangkan oleh Chengetal., (2000), dengan 4 kategori pengungkapan. Studi empiris tersebut dilakukan pada 40 perusahaan terbesar di Thailand. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa kategori pengungkapan berkaitan dengan dukungan pengguna dan konten terbukti lebih tinggi daripada ketepatan waktu dan teknologi pada situs perusahaan Thailand.

Almilia(2009) melakukan penelitian tentang komparasi indeks IFR pada website perusahaan go public di Indonesia dengan menggunakan sampel kelompok perusahaan LQ-45. Kelompok perusahaan yang dikomparasikan adalah perbankan, LQ-45 serta Non Bank. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang belum memanfaatkan secara optimal sarana yang disediakan dalam website.

Dari 343 perusahaan, hanya 213 perusahaan yang memiliki I dengan kualitas pengungkapan yang bervariasi. Namun pada industri perbankan, rata-rata indeks 69 Paramita, dkk.: Internet Financial Report yang dimiliki lebih tinggi dibandingkan kelompok sampel lainnya. Penelitian Akhirudin (2012) menjelaskan tidak terdapat pengaruh IFR terhadap respons pasar, hal ini terjadi karena IFR menyediakan informasi yang kurang relevan bagi pasar sehingga tidak direspons oleh pasar.

Sedangkan lebih lanjut hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat perbedaan respons pasar antara sebelum dan sesudah tanggal publikasi di website perusahaan. tujuan penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1. Apakah pengungkapan Internet Financial Report berpengaruh terhadap respons pasar. 2.

Apakah terjadi abnormal retur saham antara sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan di website. 3. Apakah terdapat perbedaan respons pasar antara sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan di website. Kerangka Teoritis & Pengajuan Hipotesis Dalam konteks ini yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal ( capital market ) dan pasar uang.

Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorang pun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal ( abnormal return ), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau "stock prices reflect all available information".

Ekspresi yang lain menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga aset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut. Fama (1970) mengategorikan hipotesis pasar efisien menjadi tiga bentuk yakni pasar efisien lemah, pasar efisien setengah kuat, dan pasar efisien sangat kuat.

Teori hipotesa pasar setengah kuat melandasi tentang value relevance informasi laba (pengaruh pengumuman laba terhadap reaksi investor). value relevance informasi laba membuktikan bahwa laba memiliki relevance value yang diketahui dari pengaruhnya terhadap reaksi investor yang digambarkan dalam harga saham. Semakin besar laba maka reaksi investor akan semakin tinggi.

untuk mengukur value relevance informasi laba atau untuk mengetahui hubungan laba terhadap retur saham dapat diukur menggunakan Cumulatif Abnormal return. Signaling

theory membahas permasalahan mengenai Asimetri informasi. Teori ini didasarkan pada premis bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama.

Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak tahu informasi tersebut. Jadi, ada informasi yang tidak simetri ( asymmetric information ) antara manajer dan pemegang saham. Akibatnya, ketika struktur modal perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah.

Dengan kata lain, terjadi pertanda atau sinyal ( signaling ). Asimetri informasi terjadi ketika terdapat ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh satu pihak dengan pihak yang lain. Teori keagenan ( agency teori) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal.

Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Jadi, asimetri informasi timbul karena satu pihak memiliki pengetahuan yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Pengaruh Pengungkapan Internet Financial Report terhadap respons pasar Penelitian mengenai dampak dari informasi keuangan yang disajikan melalui media internet dilakukan oleh Hunterdan Smith (2007) dan hasilnya membuktikan bahwa pasar merespons informasi yang disajikan melalui internet, informasi tersebut berguna untuk jangka waktu yang lama.

Penelitian mengenai dampak informasi keuangan yang disajikan melalui media internet terhadap harga saham di Taiwan telah dilakukan oleh Lai etal (2009), dan hasilnya membuktikan bahwa perusahaan yang menerapkan IFR dan perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi yang tinggi cenderung mempunyai abnormal return yang lebih besar.

Sedangkan Akhirudin (2012) mencoba mengembangkan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh tingkat pengungkapan informasi yang disajikan di website perusahaan terhadap reaksi pasar yang tercermin dari adanya abnormal return saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 selama tahun 2011 dan hasilnya tidak terdapat pengaruh pelapora keuangan di internet terhadap respon pasar.

Agustina dan Kianto (2012) meneliti pengaruh informasi laba akuntansi terhadap abnormal return pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 selama tahun 2010. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara laba akuntansi dengan abnormal return saham perusahaan. Pengembangan Hipotesis Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian terdahulu, pengajuan hipotesis pada penelitian ini adalah; H1 : **Pengungkapan Internet Financial Report** berpengaruh terhadap respon pasar 70 Jurnal Ekonomika, Vol. 8 No.

2 Desember 2015: 68–74 H2 : Apakah terjadi abnormal retur saham **antara sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan** di website H3 : Terdapat perbedaan respons pasar **antara sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan** di website Kerangka Model Berikut adalah kerangka model penelitian: 5 terhadapreaksipasar yang tercermin dari adanyaabnormalreturnshampada perusahaan yangterdaftar diIndeksKompas100 selamatahun 2011 dan hasilnya tidak terdapat pengaruh pelapora keuangan di internet terhadap respon pasar.

Agustinadan Kianto (2012) menilitipengaruh informasilabaakuntansi terhadapabnormalreturnpadaperusahaanyangterdaftardalamIndeksLQ45selamatahun2010. Hasilpenelitian tersebutmenyatakan bahwa terdapatpengaruhyang signifikan antara laba akuntansi dengan abnormal returnsahamperusahaan. Pengembangan Hipotesis Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian terdahulu, pengajuan hipotesis pada penelitian ini adalah; H1: **Pengungkapan Internet Financial Report** berpengaruh terhadap respon pasar H2: Apakah terjadi abnormal retur saham **antara sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan** di website H3: Terdapat perbedaan respon pasar **antara sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan** di website Kerangka Model Berikut adalah kerangka model penelitian: Gambar 1 Kerangka model penelitian METODE PENELITIAN Populasi dan Sampel Conten User Support Technology index Timeliness IFR 5 hari sesudah CAR 5 hari sebelum Gambar 1.

Kerangka model penelitian **m e t o d e p e n e l i t i a n** Populasi dan Sampel **Populasi dalam penelitian ini adalah** perusahaan yang terkategori dalam 50 perusahaan dengan saham teraktif berdasarkan nilai perdagangan. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan pada purposive sampling dan diperoleh 49 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Variabel Penelitian **Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah** Internet Financial Report (IFR) dan Abnormal Return (AR). Respons pasar ditunjukkan dengan adanya pergerakan return saham dan **perbedaan harga saham sebelum dan sesudah publikasi informasi keuangan di website perusahaan.** Internet Financial Report (IFR) Dalam penelitian ini Internet Financial Report (IFR) diprosikan ke dalam **tingkat pengungkapan informasi yang disajikan dalam IFR** tersebut. Dasar penentuan **tingkat pengungkapan informasi yang** disajikan dengan menggunakan Internet Disclosure Index (IDI) yang dikembangkan oleh Spanos (2006).

Comulatif Abnormal Retur (CAR) masing-masing sampel yang merupakan proksi dari harga saham atau reaksi pasar dan tahap berikutnya adalah menghitung Unexpected Earning (UE) yaitu selisih laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar, dan menghitung Return tahunan yang digunakan untuk mengurangi kesalahan pengukuran (Chandrarin, 2002 dalam Novianty, 2008).

Definisi Operasional Variabel IFR Index diukur Internet Disclosure Index (IDI), pengukuran dilakukan pada komponen-komponen antara lain: a. laporan keuangan (content) Isi laporan keuangan memiliki kriteria penilaian sebesar 40%. Jika informasi keuangan diungkapkan dengan "format HTML" maka skor yang dinilai lebih tinggi yaitu 2 poin dibandingkan dalam "format PDF" yaitu 1 poin.

Hal ini disebabkan format PDF membutuhkan program pendukung yaitu Adobe Acrobat Reader untuk membaca dan mencetak file yang mana program tersebut tidak selalu tersedia. Sedangkan format HTML menggunakan konsep hypertext yang mendukung navigasi melalui link di setiap halaman dan tidak membutuhkan program pendukung dalam kegiatan aksesnya sehingga penggunaan teknologi web berupa format HTML lebih memudahkan pengguna untuk mengakses informasi keuangan secara efektif dan cepat.

Skor maksimal yang akan diberikan adalah 50. b. Waktu pelaporan keuangan (timeliness) Waktu pelaporan keuangan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Untuk pengungkapan siaran pers dan harga saham, terdapat nilai tambah bagi informasi baru (pada skala 0 sampai 3) yang diukur dari jangka waktu diperbarunya. Perusahaan juga menerima skor untuk pengungkapan hasil triwulan terbaru yang telah diaudit dan pernyataan visi perusahaan/pernyataan perkiraan masa depan.

Skor maksimal yang akan diberikan adalah 17. c. Teknologi yang digunakan (technology index) Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Teknologi yang digunakan meliputi item-item yang tidak dapat disediakan oleh laporan tercetak antara lain download plugin, umpan balik secara online, penggunaan slide presentasi, penggunaan teknologi multimedia (audio dan video), alat analisis dan fitur yang canggih (misalnya XBRL).

Skor maksimal yang akan diberikan adalah 18. d. Fasilitas pendukung web (user support) Para pengguna memiliki keterampilan berbeda dalam mengoperasikan komputer diantaranya pemula hingga ahli. Perusahaan yang menerapkan alat yang mana memfasilitasi pengguna IFR mendapatkan skor lebih tinggi.

Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Alat-alat yang dinilai

dalam indeks antara lain pencarian dan alat navigasi (seperti FAQ, Link ke halaman utama, Link ke atas, Situs peta, Situs pencari), jumlah klik untuk mendapatkan informasi keuangan (pada skala 0 sampai 3), serta konsistensi desain halaman web. Skor maksimal yang akan diberikan adalah 15.

71 Paramita, dkk.: Internet Financial Report Sehingga penilaian skor indeks pelaporan keuangan melalui IFR Disclosure Index yaitu: 7 untuk mengakses informasi keuangan secara efektif dan cepat. Skor maksimal yang akan diberikan adalah 50. b. Waktu pelaporan keuangan (timeliness) Waktu pelaporan keuangan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Untuk pengungkapan siaran pers dan harga saham, terdapat nilai tambah bagi informasi baru (pada skala 0 sampai 3) yang diukur dari jangkawaktu diperbaruinya.

Perusahaan juga menerima skor untuk pengungkapan hasil triwulan terbaru yang telah diaudit dan pernyataan visip perusahaan/ pernyataan perkiraan masa depan. Skor maksimal yang akan diberikan adalah 17. c. Teknologi yang digunakan (technology index) Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Teknologi yang digunakan meliputi item-item yang tidak dapat disediakan oleh laporan tercetak antara lain download plugin, umpan balik secara online, penggunaan slide presentasi, penggunaan teknologi multimedia (audio dan video), alat analisis dan fitur yang canggih (misalnya XBRL). Skor maksimal yang akan diberikan adalah 18. d.

Fasilitas pendukung web (user support) Para pengguna memiliki ketrampilan berbeda dalam mengoperasikan komputer diantaranya pemula hingga ahli. Perusahaan yang menerapkan alat yang managemen fasilitas pengguna IFR mendapatkan skor lebih tinggi. Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Alat-alat yang dinilai dalam indeks antara lain pencarian dan alat navigasi (seperti FAQ, Link ke halaman utama, Link ke atas, Situs peta, Situs pencari), jumlah klik untuk mendapatkan informasi keuangan (pada skala 0 sampai 3), serta konsistensi desain halaman web. Skor maksimal yang akan diberikan adalah 15.

Sehingga penilaian skor indeks pelaporan keuangan melalui IFR Disclosure Index yaitu:  
?????? = ? ????????? ???? %?????? ? + ? ????????? ???? %?????? ? + ? ????????? ???? % h ? + ? ????????? ???? %???????? ? Dimana: Score : skor/nilai setiap komponen pengungkapan  
Max : skor/nilai maksimal komponen pengungkapan %count : proporsisi kriteria content sebesar 40% %time : proporsisi kriteria timeliness sebesar 20% %tech : proporsisi kriteria teknologi sebesar 20% 7  
untuk mengakses informasi keuangan secara efektif dan cepat. Skor maksimal

yang akan diberikan adalah 50. b. Waktu pelaporan keuangan (timeliness) Waktu pelaporan keuangan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%.

Untuk pengungkapan siaran pers dan harga saham, terdapat nilai tambah bagi informasi baru (pada skala 0 sampai 3) yang diukur dari jangkawaktu diperbaruinya. Perusahaan juga menerima skor untuk pengungkapan hasil triwulan

terbaru yang telah diaudit dan pernyataan visi perusahaan/ pernyataan perkiraan masa depan. Skor maksimal yang akan diberikan adalah 17. c.

Teknologi yang digunakan (technology index)

Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Teknologi

yang digunakan meliputi item-item yang tidak dapat disediakan oleh laporan

tercetak antara lain download plugin, umpan balik secara online, penggunaan slide

presentasi, penggunaan teknologi multimedia (audio dan video), alat analisis dan fitur

yang canggih (misalnya XBRL). Skor maksimal yang akan diberikan adalah 18. d.

Fasilitas pendukung web (user support) Para pengguna memiliki ketrampilan berbeda dalam mengoperasikan komputer diantaranya pemula hingga ahli. Perusahaan yang menerapkan alat

yang managemen fasilitas pengguna FR mendapatkan skor lebih tinggi. Teknologi yang digunakan memiliki kriteria penilaian sebesar 20%. Alat-alat yang dinilai dalam

indeks antara lain pencari dan alat navigasi (seperti FAQ,

Link ke halaman utama, Link ke atas, Situs peta, Situs pencari), jumlah klik

untuk mendapatkan informasi keuangan (pada skala 0 sampai 3), serta konsistensi desain dalam an web. Skor maksimal yang akan diberikan adalah 15.

Sehingga penilaian skor indeks pelaporan keuangan melalui IFR Disclosure Index yaitu:

?????? = ? ?????????? ???? % ??????? ? + ? ?????????? ???? % ??????? ? + ? ?????????? ???? % h ? + ?

????????? ???? % ?????????? ? Dimana: Score : skor/nilai setiap komponen pengungkapan

Max : skor/nilai maksimal komponen pengungkapan %count : proporsisi kriteria content

sebesar 40% %time : proporsisi kriteria timeliness sebesar 20% %tech : proporsisi kriteria

teknologi sebesar 20% Dimana: Score : skor/nilai setiap komponen pengungkapan Max

: skor/nilai maksimal komponen pengungkapan %count : proporsisi kriteria content

sebesar 40% %time : proporsisi kriteria timeliness sebesar 20% %tech : proporsisi kriteria

teknologi sebesar 20% %user : proporsisi kriteria user support sebesar 20% Abnormal

Return Saham Dalam penelitian ini abnormal return dihitung menggunakan model

sesuaian pasar ( market adjusted model).

Hal ini sesuai dengan Murwaningsari (2008) yang menjelaskan bahwa estimasi return

sekuritas terbaik return pasar saat itu. Abnormal return diperoleh dari:  $AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$



Dalam hal ini:  $AR_{i,t}$  : abnormal return perusahaan i pada periode ke- t  $R_{i,t}$  : Return perusahaan pada periode ke-t  $R_{m,t}$  : return pasar pada periode ke-t  $e_{i,t}$  : standar error Untuk memperoleh data abnormal return, terlebih dahulu harus mencari Returns saham harian dan Returns pasar harian.

Returns saham harian dihitung dengan rumus :  $R_{it} = (P_{it}-P_{it-1})/P_{it-1}$  Dalam hal ini:  $R_{it}$  : returns saham perusahaan i pada hari t  $P_{it}$  : harga penutupan saham i pada hari t  $P_{it-1}$  : harga penutupan saham i pada pada hari t-1. Returns pasar harian dihitung sebagai berikut :  $R_{mt} = (IHSgt-IHSGt-1)/IHSGt-1$  Dalam hal ini:  $R_{mt}$  : returns pasar harian  $IHSgt$  : indeks harga saham gabungan pada hari t  $IHSGt-1$  : indeks harga saham gabungan pada hari t-1. Unexpected Earnings sebagai variabel eksogen yang diperhitungkan dengan model random walk.

Unexpected Earnings (UE) diartikan sebagai selisih laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar. Unexpected Earning (UE) diukur sesuai dengan penelitian Kalaapur (1994) dalam Novianty (2008) : 8 %user : proporsisi kriteria user support sebesar 20% 2. Abnormal Return Saham Dalam penelitian ini abnormal return dihitung menggunakan model sesuaikan pasar (market adjusted model).

Hal ini sesuai dengan Murwaningsari (2008) yang menjelaskan bahwa estimasi return sekuritas terbaik return pasar saat itu. Abnormal return diperoleh dari:  $AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$  Dalam hal ini:  $AR_{i,t}$  = abnormal return perusahaan i pada periode ke- t  $R_{i,t}$  = Return perusahaan pada periode ke-t  $R_{m,t}$  = return pasar pada periode ke-t  $e_{i,t}$  = standar error Untuk memperoleh data abnormal return, terlebih dahulu harus mencari Returns saham harian dan Returns pasar harian.

Returns saham harian dihitung dengan rumus :  $R_{it} = (P_{it}-P_{it-1})/P_{it-1}$  Dalam hal ini:  $R_{it}$  = returns saham perusahaan i pada hari t  $P_{it}$  = harga penutupan saham i pada hari t  $P_{it-1}$  = harga penutupan saham i pada pada hari t-1. Returns pasar harian dihitung sebagai berikut :  $R_{mt} = (IHSgt-IHSGt-1)/IHSGt-1$  Dalam hal ini:  $R_{mt}$  = returns pasar harian  $IHSgt$  = indeks harga saham gabungan pada hari t  $IHSGt-1$  = indeks harga saham gabungan pada hari t-1. (b) Unexpected Earnings sebagai variabel eksogen yang diperhitungkan dengan model random walk.

Unexpected Earnings(UE) diartikan sebagai selisih laba akuntansi yang direalisasi dengan laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar. Unexpected Earning (UE) diukur sesuai dengan penelitian Kalaapur (1994) dalam Novianty (2008) :  $UE_{it} = (EPS_{it} - EPS_{it-1}) - (EPS_{it} - EPS_{it-1}) - (EPS_{it-1} - EPS_{it-2})$  Dalam hal ini:  $UE_{it}$  : unexpected earnings perusahaan i pada periode t  $EPS_{it}$  : earningsper share perusahaan i pada periode t  $EPS_{it-1}$  : earningsper share perusahaan i pada periode t-1 sebelumnya t Dalam hal ini:  $UE_{it}$  : unexpected

earnings perusahaan  $i$  pada periode  $t$   $EPS_{it}$  : earnings per share perusahaan  $i$  pada periode  $t$   $EPS_{it-1}$  : earnings per share perusahaan  $i$  pada periode  $t-1$  sebelumnya  $P_{it-1}$  : harga saham sebelumnya Return tahunan digunakan untuk mengurangi kesalahan pengukuran (Chandrarin, 2002 dalam Novianty 2008). 9  $P_{it-1}$  : harga saham sebelumnya (c) Return tahunan digunakan untuk mengurangi kesalahan pengukuran (Chandrarin, 2002 dalam Novianty 2008).

???????? = ( ?? ???? - ?? ???? - ?? ) ?? ???? - ?? Dalam hal ini: Rit adalah retur tahunan perusahaan  $i$  pada periode  $t$  Pit adalah harga penutupan saham perusahaan  $i$  pada periode  $t$  Pit-1 adalah harga penutupan saham perusahaan  $i$  pada periode  $t-1$  2. Pada hubungan CAR dengan UE setelah dikendalikan Return tahunan.  $CAR_{it} = a_0 + a_1 UE_{it} + a_2 Rit + e_{it}$  Dalam hal ini :  $CAR_{it}$  = abnormal return kumulatif perusahaan  $i$  selama periode pengamatan + 5 hari dari publikasi laporan keuangan  $UE_{it}$  = unexpected earnings  $Rit$  = Return Tahunan  $e_{it}$  = komponen error dalam model atas perusahaan  $i$  pada periode  $t$ . Hasil Penelitian 1.

Analisis Isi Hasil analisis terhadap 50 perusahaan dengan saham teraktif berdasarkan nilai perdagangan ditemukan 1 perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan melalui website perusahaan (kode: LCGP). Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap isi masing-masing situs website perusahaan. Data-data yang diperoleh mengenai informasi IFR selanjutnya diklasifikasikan dalam komponen instrumen pengungkapan IFR, yaitu: isi, ketepatan waktu pelaporan, teknologi yang digunakan dan dukungan pengguna.

Pengklasifikasian data sesuai dengan komponen instrumen bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan tingkat kelengkapan pengungkapan IFR (IFR disclosure index) pada masing-masing perusahaan, yang selanjutnya akan dilakukan pengukuran terhadap IFR index. 2. Melakukan pengukuran IFR Disclosure Index Setelah dilakukan analisis isi terhadap masing-masing situs website perusahaan, selanjutnya dilakukan checklist sesuai dengan kategori masing-masing komponen, sebagai berikut: a.

Isi/content Dalam hal ini: Rit : retur tahunan perusahaan  $i$  pada periode  $t$  Pit : harga penutupan saham perusahaan  $i$  pada periode  $t$  Pit-1 : harga penutupan saham perusahaan  $i$  pada periode  $t-1$  Pada hubungan CAR dengan UE setelah dikendalikan Return tahunan.  $CAR_{it} = a_0 + a_1 UE_{it} + a_2 Rit + e_{it}$  Dalam hal ini :  $CAR_{it}$  : abnormal return kumulatif perusahaan  $i$  selama periode pengamatan + 5 hari dari publikasi laporan keuangan  $UE_{it}$  : unexpected earnings  $Rit$  : Return Tahunan  $e_{it}$  : komponen error dalam model atas perusahaan  $i$  pada periode  $t$ .

hasil penelitian Analisis Isi Hasil analisis terhadap 50 perusahaan dengan saham teraktif berdasarkan nilai perdagangan ditemukan 1 perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan melalui website perusahaan (kode: LCGP). Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap isi masing-masing situs website perusahaan. Data-data yang diperoleh mengenai informasi IFR selanjutnya diklasifikasikan dalam komponen instrumen pengungkapan IFR, yaitu: isi, ketepatan waktu pelaporan, teknologi yang digunakan dan dukungan pengguna. Pengklasifikasian data sesuai dengan komponen instrumen bertujuan untuk mendapatkan informasi yang 72 Jurnal Ekonomika, Vol.

8 No. 2 Desember 2015: 68–74 berhubungan dengan tingkat kelengkapan pengungkapan IFR (IFR disclosure index ) pada masing-masing perusahaan, yang selanjutnya akan dilakukan pengukuran terhadap IFR index.

Melakukan Pengukuran IFR Disclosure Index Setelah dilakukan analisis isi terhadap masing-masing situs website perusahaan, selanjutnya dilakukan checklist sesuai dengan kategori masing-masing komponen, sebagai berikut: 1. Isi/ content Checklist yang dilakukan terhadap hasil analisis isi situs website pada content adalah sebagai berikut: Skor Jumlah Perusahaan % Sampel 41 – 50 0 0 31 – 40 0 0 21 – 30 17 35% 11 – 20 31 63% 0 –10 1 2% Perusahaan yang tergabung dalam 50 perusahaan dengan saham teraktif berdasarkan nilai perdagangan sebanyak 31 perusahaan (63%) telah melakukan pelaporan secara lengkap yang dapat diunduh dengan menggunakan format PDF maupun HTML.

17 perusahaan lainnya (35%) memiliki informasi keuangan yang kurang lengkap, seperti: tidak melaporkan grafik saham dalam format HTML sebanyak 3 perusahaan, tidak menampilkan financial highlight sebanyak 7 perusahaan dan tidak menampilkan informasi yang berhubungan dengan stakeholder sebanyak 4 perusahaan. Sedangkan 1 perusahaan (2%) tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada situs webnya. 2.

Waktu pelaporan keuangan/ timeliness Timeliness Jumlah perusahaan % Sampel Siaran pers 39 80% Hasil triwulan terbaru yang telah diaudit 34 69% Harga saham 42 86% Pernyataan visi perusahaan 31 65% Secara umum perusahaan melaporkan siaran pers untuk menunjukkan update perusahaan, demikian juga dalam penawaran harga saham perusahaan mengungkapkan perkembangan harga serta kegiatan pertukaran baik secara mingguan, harian maupun per jam.

Sedangkan untuk pernyataan visi perusahaan dari 31 perusahaan yang mengungkapkan, 80% menyampaikan dalam bentuk deskriptif, sisanya diungkapkan dalam bentuk grafik

EPS dan perkiraan laba. 3. Teknologi Teknologi Jumlah perusahaan % Sampel  
Downloadplug-in 1 2% Onlinefeedback 7 14% Slidepresentasi 40 82%  
Teknologimultimedia 27 55% Alatanalisis 0 0% FiturCanggih(XBRL) 0 0% Sebagian besar perusahaan (82%) mengungkapkan slide presentasi dalam situs website, yaitu berupa tinjauan keuangan maupun tinjauan operasional dalam bentuk PDF. Sebanyak 27 perusahaan (55%) menyediakan teknologi multimedia berupa video profil perusahaan maupun galeri foto.

Tidak banyak perusahaan yang menyediakan umpan balik secara online, hanya ada 7 perusahaan (14%) yang memiliki kontak e-mail yang terhubung secara online. Sementara itu hanya ada 1 perusahaan yang menyediakan install plugin flas player dan tidak ditemukan perusahaan yang menampilkan alat analisis baik berupa auto chart maupun online tools dan tidak satu pun yang menggunakan program XBRL. 4.

Dukungan pengguna/ user support Teknologi Jumlah perusahaan % Sampel Help & FAQ 2 4% **Link ke halaman utama** 31 65% Link ke atas 17 35% Situs peta (situs map) 40 82% Situs pencari 17 35% Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients a ,068 ,131 ,520 ,605 ,019 ,236 ,012 ,080 ,936 (Constant) IFR Model 1 B Std. Error Unstandardized Coefficients Beta Standardized Coefficientst Sig. Dependent Variable: CAR a.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai p-value = 0,006 pada tingkat signifikan 0,05. Artinya hipotesis 1 yang diajukan dapat dibuktikan, yakni **tingkat pengungkapan informasi yang** disajikan di website perusahaan berpengaruh terhadap abnormal return. Model regresi sederhana hasil analisis adalah sebagai berikut:  $Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$  Paramita, dkk.:

Internet Financial Report Persamaan regresi tersebut memiliki interpretasi sebagai berikut:  $\beta_1 = 0,068$ ,  $\beta_2 = 0,131$ ,  $\beta_3 = 0,520$ ,  $\beta_4 = 0,605$ ,  $\beta_5 = 0,019$ ,  $\beta_6 = 0,236$ ,  $\beta_7 = 0,012$ ,  $\beta_8 = 0,080$ ,  $\beta_9 = 0,936$  (Constant) IFR meningkat 1, maka respons pasar akan meningkat sangat kecil di bawah 2%.

Hasil Uji One Sample T-Test Berdasarkan hasil uji statistik One sample T-Test, jika tingkat sig bernilai diatas 0,005 maka hipotesis 2 ditolak dan sebaliknya. **Dapat dilihat bahwa nilai sig** pada 1 hari, 2 hari, 3 hari dan 4 **hari setelah tanggal publikasi** memiliki nilai di bawah 0,005. Artinya abnormal return setelah tanggal setelah publikasi di respons oleh pasar.

Nilai t positif diartikan informasi keuangan yang dipublikasikan pada website perusahaan dan di respons oleh pasar adalah informasi goodnews. Hasil **Uji Wilcoxon**

signed rank test Test Statistics  $b = -3,437$  a  $,001$  Z Asymp. Sig. (2-tailed) sesudah - sebelum Based on negative ranks. a. Wilcoxon Signed Ranks Test b. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon signed rank test, didapatkan tingkat sig = 0,001 (lebih kecil dari 0,005).

Artinya terdapat perbedaan abnormal return saham perusahaan antara sebelum dan sesudah publikasi informasi keuangan di website perusahaan. **penelitian ini bertujuan untuk mengetahui** pengaruh pelaporan keuangan melalui website terhadap respons pasar. Hasil pengujian membuktikan bahwa pelaporan keuangan melalui website atau yang disebut internet financial report di respons baik oleh pasar.

Hal ini menunjukkan pasar selalu mengakses perkembangan perusahaan melalui website resminya. Semakin banyak yang dapat diakses di website perusahaan akan semakin tinggi respons yang diberikan oleh pasar. Perusahaan setiap tahun **wajib melaporkan laporan keuangan** dan laporan tahunan perusahaan ke Bapepam.

Laporan tersebut selanjutnya dapat diakses melalui IDX Factbook secara umum. Namun demikian tentunya akan berbeda dengan mengakses secara langsung pada website resmi perusahaan. Baik hal itu berhubungan dengan konten situs maupun kecanggihan situs yang ditampilkan.

Sehingga dengan memiliki situs resmi, maka informasi yang dimiliki perusahaan akan senantiasa di respons oleh pasar. Penelitian Agustina dan Kianto (2012), Virginia, Manurung, dan Muliawati (2012) juga mengindikasikan bahwa investor merespons informasi atas pengumuman laba dengan terjadinya abnormal return saham.

Pelaku pasar memberikan respons yang positif terhadap perusahaan emiten yang mengumumkan **laba yang tercermin dari** terjadinya abnormal return. Sedangkan untuk tujuan penelitian yang ingin mengetahui apakah terjadi Abnormal return saham **antara sebelum dan setelah tanggal publikasi laporan keuangan** di website menunjukkan bahwa terjadi abnormal return  $t_{t+1}$  (empat hari setelah) tanggal publikasi oleh perusahaan.

Pelaku pasar memberikan respons yang positif terhadap perusahaan emiten yang mengumumkan **laba yang tercermin dari** terjadinya abnormal return. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan respons pasar pada kedua waktu tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pasar memantau perkembangan perusahaan melalui situs resmi perusahaan dan akan memberikan respons positif pada goodnews perusahaan.

Hasil **penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh** Lai et al

(2007). Menurutnya dampak dari informasi yang disajikan di website perusahaan adalah dengan adanya perbedaan reaksi pasar yang signifikan antara abnormal return saham sebelum dan setelah publikasi informasi keuangan di website perusahaan.

**kesimpulan** Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, berikut dapat ditarik kesimpulan: 1. Tingkat pengungkapan informasi keuangan yang disajikan di website perusahaan berpengaruh terhadap respons pasar. Informasi keuangan yang disajikan di website perusahaan menyediakan informasi relevan bagi pasar sehingga direspons oleh investor yang dapat memengaruhi reaksi pasar yang tercermin dari adanya abnormal return saham. 2. Terjadi abnormal return saham antara sebelum hingga setelah publikasi informasi keuangan di website perusahaan.

3. Terdapat perbedaan abnormal return saham perusahaan antara sebelum dan setelah publikasi informasi keuangan di website perusahaan. **saran** 1. Respons pasar pada penelitian ini diproses dengan abnormal return perusahaan, disarankan peneliti *Jurnal Ekonomika*, Vol. 8 No. 2 Desember 2015: 68–74 selanjutnya dapat memproses respons pasar dengan menggunakan Earnings Response Coefficient (ERC) karena tahap perhitungan pada ERC menghasilkan nilai yang dikumulatifkan yang mencerminkan respons pasar. 2.

Disarankan untuk meneliti lebih dari satu tahun penelitian agar dapat membedakan tingkat pengungkapan informasi laporan keuangan pada website perusahaan. **daftar pustaka** Ball RJ dan Brown, Philip. An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers. *Journal of Accounting Research*, 6: 259–178. 1968. Craven BM and CL. Marston. **Financial Reporting on the Internet by Leading UK Companies**, *European Accounting Review*, 8 (2): 321–333. 1999. Deller D, M.

Strubenrath, and C. Weber. **A Survey on The Use of The Internet for Investor Relations in The USA, the UK and Germany**. *European Accounting Review*. Page: 35–364. 1999. Chandrarin G. **The Impact of Accounting Methods of Translation Gains (Losses) on the Earnings Response Coefficients**. *Proceeding Articles on SNA* 5: 24–35. (2002) Howard, Davey and Homkajohn, Kanya. **Corporate Internet Reporting: An Asian Example**. *Problems and Perspectives in Management*, 2/2004. Page 211–227 Spanos L.

**Corporate Reporting on the Internet in a European Emerging Capital Market: The Greek Case**, Working Paper, 2006. Hunter S. dan LM. Smith. **Impact of Internet Financial Reporting on Emerging Markets**, *Journal of International Business Research*. 2007. Lai S, C. Lin, H. Lee and F.H. Wu. **An Empirical Study of The Impact of Internet Financial Reporting Stock Prices**. 2007. Almilialia, Luciana Spica.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial and Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12 (2): 117–131. 2008. Murwaningsari, Ety. Beberapa faktor yang memengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke XI*, Pontianak. 2008. Haryantoro, Febrian. *Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan*. Skripsi.

Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2010. Agustina, Lidya dan Kianto, Ferlysia. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap *Abnormal Return pada Perusahaan yang* Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2): 135–152. 2012. Akhirudin, Herdita. *Pengaruh pelaporan keuangan di internet* terhadap reaksi pasar. Universitas Brawijaya Malang. 2012. Damayanti, Kartika dan Supatmi.

Internet Financial Reporting (IFR) dan Reaksi Pasar . Proceeding Pekan Ilmiah Dosen. Salatiga: *Fakultas Ekonomika dan Bisnis* Universitas Kristen Satya Wacana. 2012. Virginia, Sheila; Manurung, Elizabeth Tiur; dan Muliawati. *Pengaruh Pengumuman Earnings terhadap Abnormal Return Saham*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (1): 1–20. 2012. Indonesia Stock Exchange. *IDX Fact Book 2014*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange. 2014.

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

[https://www.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Ekonomika%20Vol%208%20No%202%20Des%202015\\_siap%20cetak.pdf](https://www.kopertis7.go.id/uploadjurnal/Ekonomika%20Vol%208%20No%202%20Des%202015_siap%20cetak.pdf)

<1% - <https://www.scribd.com/document/303400433/1-s2-0-S0167404815001388-main>

<1% - <https://www.scribd.com/document/319124234/Courses-P-rogram-Detail-1>

8% - <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/download/1075/1157>

<1% - <http://007indien.blogspot.com/2012/09/dampak-teknologi-informasi-dan.html>

<1% - <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/3455/3386>

<1% - <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/6063/5852>

<1% - <https://baihaqifahmi.wordpress.com/2011/05/>

<1% - <https://andamifardela.wordpress.com/category/softskill-4-eb/page/2/>

<1% - <https://devimustikagunadarma.wordpress.com/2014/03/>

<1% -

<https://lovelymissa.wordpress.com/2013/07/30/pengaruh-kinerja-keuangan-terhadap-nilai-perusahaan-kebijakan-dividen-sebagai-variabel-moderating-pada-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-indonesia/>

<1% -

<http://noviahasdyna07.blogspot.com/2013/12/makalah-variankurva-s-dan-konsep-nilai.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/profile/Njo\\_Anastasia/publication/236621947\\_Analisa\\_Perbedaan\\_Volume\\_Perdagangan\\_dan\\_Abnormal\\_Return\\_Saham\\_Sekitar\\_Publikasi\\_Laporan\\_Keuangan\\_Emiten\\_Tahun\\_2009-2012/links/00b49518733e2bf43a000000/Analisa-Perbedaan-Volume-Perdagangan-dan-Abnormal-Return-Saham-Sekitar-Publikasi-Laporan-Keuangan-Emiten-Tahun-2009-2012.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Njo_Anastasia/publication/236621947_Analisa_Perbedaan_Volume_Perdagangan_dan_Abnormal_Return_Saham_Sekitar_Publikasi_Laporan_Keuangan_Emiten_Tahun_2009-2012/links/00b49518733e2bf43a000000/Analisa-Perbedaan-Volume-Perdagangan-dan-Abnormal-Return-Saham-Sekitar-Publikasi-Laporan-Keuangan-Emiten-Tahun-2009-2012.pdf)

<1% -

<https://dikdiksalehsadikin.wordpress.com/2009/01/28/pengaruh-publikasi-laporan-keuangan-tahunan-terhadap-harga-dan-volume-perdagangan-saham-di-bej-tahun-1998/>

1% -

<http://briaklau22.blogspot.com/2012/01/tugas-seminar-akuntansi-hipotesis-teori.html>

1% -

<https://www.scribd.com/document/391385168/BENTUK-PASAR-EFISIENSI-DAN-PENGUJIANNYA-pdf>

2% -

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164898&val=5240&title=LEVERAGE%20DAN%20FIRM%20SIZE%20TERHADAP%20EARNING%20RESPONSE%20COEFFICIENT%20\(ERC\)%20DENGAN%20VOLUNTARY%20%20DISCLOSURE%20SEBAGAI%20VARIABEL%20INTERVENING](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164898&val=5240&title=LEVERAGE%20DAN%20FIRM%20SIZE%20TERHADAP%20EARNING%20RESPONSE%20COEFFICIENT%20(ERC)%20DENGAN%20VOLUNTARY%20%20DISCLOSURE%20SEBAGAI%20VARIABEL%20INTERVENING)

<1% -

<http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/download/78/90/>

1% -

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=200567&val=6627&title=PENGARUH%20EARNINGS%20RESPONSE%20COEFFICIENT%20\(ERC\)%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20\(Studi%20Pada%20Perusahaan%20Manufaktur%20Yang%20Terdaftar%20Di%20Bursa%20Efek%20Indonesia\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=200567&val=6627&title=PENGARUH%20EARNINGS%20RESPONSE%20COEFFICIENT%20(ERC)%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20(Studi%20Pada%20Perusahaan%20Manufaktur%20Yang%20Terdaftar%20Di%20Bursa%20Efek%20Indonesia))

<1% - <https://www.scribd.com/document/374663735/Jurnal-Sap-7-ref>

1% - <http://manajemen-keuangan-uniba.blogspot.com/>

<1% -

[https://www.academia.edu/8621259/Kumpulan\\_Teori-Teori\\_Manajemen\\_Keuangan](https://www.academia.edu/8621259/Kumpulan_Teori-Teori_Manajemen_Keuangan)

<1% - <http://e-journal.uajy.ac.id/1706/3/2EA15982.pdf>

<1% -

<http://aapapriadi.blogspot.com/2011/09/pengaruh-manajemen-laba-dan-asimetri.html>

<1% - <http://rahman-ug.blogspot.com/2014/12/asimetri-informasi.html>

<1% -

[http://www.academia.edu/10337182/Reaksi\\_Investor\\_atas\\_Pengungkapan\\_Internet\\_Financial\\_Reporting](http://www.academia.edu/10337182/Reaksi_Investor_atas_Pengungkapan_Internet_Financial_Reporting)



1% -

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1282/5/PROS\\_Kartika-Supatmi\\_Interne%20Financial%20Reporting\\_Fulltext.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1282/5/PROS_Kartika-Supatmi_Interne%20Financial%20Reporting_Fulltext.pdf)

<1% -

<https://www.scribd.com/document/290032704/Pengaruh-Keefektifan-Pengendalian-Internal-Ketaatan-Aturan-Akuntansi-Dan-Asimetri-Informasi-Pada-Akuntabilitas-Organisasi-Dengan-Kecenderungan-Kecura>

<1% -

<https://docplayer.info/48567267-Analisis-pengaruh-political-connection-dan-struktur-kepemilikan-terhadap-kinerja-perusahaan-studi-empiris-pada-perusahaan-yang-terdaftar.html>

<1% - <http://repository.maranatha.edu/view/subjects/HF5601.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23069/Chapter%20II.pdf;sequence=3>

<1% - <https://es.scribd.com/doc/192971823/JAM-Vol-23-No-3-Desember-2012>

1% -

<https://www.scribd.com/doc/98788106/1219226215analisis-Perbedaan-Perusahaan-Tumbuh-Dan-Tidak-Tumbuh>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/7q0p62vz-peranan-modal-kerja-dalam-membangun-pertumbuhan-penjualan-yang-berimplikasi-pada-profitabilitas-penelitian-pada-perusahaan-industri-farmasi-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% -

<http://market.bisnis.com/read/20180324/190/753842/top-broker-mandiri-sekuritas-raup-nilai-perdagangan-terbesar-sepekan>

<1% -

[http://citrodunia.blogspot.com/2013/05/skripsi-internet-financial-reporting-3\\_6875.html](http://citrodunia.blogspot.com/2013/05/skripsi-internet-financial-reporting-3_6875.html)

<1% - [https://sharingaddicted.com/wp-content/uploads/paper\\_KNSI-Yane-1.pdf](https://sharingaddicted.com/wp-content/uploads/paper_KNSI-Yane-1.pdf)

<1% - <http://repository.upnyk.ac.id/3761/9/3.pdf>

1% - <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/download/1472/1571>

1% - [https://journals.files.wordpress.com/2012/06/naskah\\_13\\_206-kom-d-pmak13.doc](https://journals.files.wordpress.com/2012/06/naskah_13_206-kom-d-pmak13.doc)

3% - <http://stiepena.ac.id/wp-content/uploads/2012/02/paper8.doc>

<1% -

<https://docplayer.info/54774840-Pengaruh-pengungkapan-corporate-social-responsibility-dan-informasi-keuangan-terhadap-abnormal-return.html>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/59549/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

1% -

<https://anzdoc.com/pengaruh-rentabilitas-likuiditas-kecukupan-modal-dan-ukuran-.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/246934707/Intellectual-Capital-Dan-Abnormal-Return-Saham>

<1% -

<https://anzdoc.com/pengaruh-leverage-likuiditas-dan-profitabilitas-terhadap-ris.html>

<1% - [http://www.academia.edu/6887106/BAB\\_I\\_V](http://www.academia.edu/6887106/BAB_I_V)

<1% -

[https://mafiadoc.com/jurnal-akuntansi-dan-keuangan-universitas-lampung\\_59cc92a71723ddac3bb47fce.html](https://mafiadoc.com/jurnal-akuntansi-dan-keuangan-universitas-lampung_59cc92a71723ddac3bb47fce.html)

<1% -

<https://docobook.com/jurnal-akuntansi-dan-keuangan8980cb0342a71a33d9cf0d0d08dfdcff47453.html>

<1% -

<https://agustami27.wordpress.com/2014/10/02/elemen-elemen-yang-terdapat-disistem-komputer-dan-fungsi-kerja-dari-struktur-komputer/>

<1% - <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/204/200>

<1% - <https://lovelycimutz.wordpress.com/category/softskill-akuntansi-internasional/>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>

<1% -

<https://docplayer.info/81329918-Analisis-determinanaudit-delay-pada-laporan-keuangan-studi-empiris-perusahaan-perbankan-yang-terdaftar-di-bei.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/33205/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% -

<http://downloadkti.blogspot.com/2013/09/kumpulan-abstrak-penelitian-kebidanan.html>

<1% -

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=329721&val=7690&title=PERBEDAAN%20SEBELUM%20DAN%20SESUDAH%20PENERAPAN%20IFRS%20TERHADAP%20LABA%20BERSIH,%20EKUITAS%20DAN%20ABNORMAL%20RETURN>

<1% -

<https://docplayer.info/34767177-Daftar-pustaka-ahmad-rodani-dan-othman-yong-analisis-investasi-dan-teori-portofolio-jakarta-murai-kencana.html>

<1% -

<http://dokumenakreditasi.blogspot.com/2014/04/pengaruh-karakteristik-perusahaan.html>

<1% - <http://jsma.stan-im.ac.id/pdf/vol6/1/05%20-%20Dani%20Sopian.pdf>

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/2044/6/10520056\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2044/6/10520056_Bab_2.pdf)  
<1% - <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/download/509/438>  
<1% -  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=174454&val=986&title=ANALISIS%20PERBEDAAN%20BID-ASK%20SPREAD%20DAN%20ABNORMAL%20RETURN%20SAHAM%20SEBAGAI%20DAMPAK%20DARI%20PENGUMUMAN%20STOCK%20SPLIT>  
0Sebagai%20Dampak%20dari%20Pengumuman%20Stock%20Split  
<1% -  
<http://mz-pendidikan.blogspot.com/2010/09/tim-advokasi-koalisi-pendidikan.html>  
<1% -  
[http://www.mobilku.org/2012/11/perbedaan-actual-return-dan-trading\\_5632.html](http://www.mobilku.org/2012/11/perbedaan-actual-return-dan-trading_5632.html)  
<1% - <https://www.scribd.com/document/288641606/1-Mohd-Noor-Azli-Khan>  
<1% - <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/7915/>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/227439503\\_The\\_Use\\_of\\_Disclosure\\_Indices\\_in\\_Internet\\_Financial\\_Reporting\\_Research](https://www.researchgate.net/publication/227439503_The_Use_of_Disclosure_Indices_in_Internet_Financial_Reporting_Research)  
<1% -  
<http://www.icommercecentral.com/open-access/comparing-internet-financial-reporting-index-between-bank-and-non-bank-in-indonesia.php?aid=38200>  
<1% -  
<http://shodh.inflibnet.ac.in:8080/jspui/bitstream/123456789/2165/1/ms.%20meenakshi%20chawla.pdf>  
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/12069/4/Daftar%20Pustaka-pustaka.pdf>  
<1% -  
<http://digilib.unimed.ac.id/5674/11/14.%20NIM%207121220005%20BIBLIOGRAPHY.pdf>  
<1% - <http://ojs.unmas.ac.id/index.php/JUIMA/article/view/637>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/323703593/lfr>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/375503913/016-pdf>  
<1% - <https://www.holcim.co.id/en/about-us/investor-relations>